

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan / Magang ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang belum pernah penulis peroleh di bangku perkuliahan, hal ini sangat berarti bagi penulis karena dapat merasakan bagaimana sebenarnya situasi pergaulan yang ada di dunia kerja. Diantaranya penulis bisa tau mengenai bahwa aset tetap merupakan salah satu sarana utama untuk menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan bagi Semen Padang Hospital. Dan penulis juga mengetahui bagaimana pengendalian internal pada aset tetap yang diterapkan pada Semen Padang Hospital selama ini. Maka dari itu, pengendalian internal atas aset tetap harus diterapkan pada Semen Padang Hospital agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, seperti: pencurian aset tetap, kerusakan dan kebakaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis mengenai aset tetap seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semen Padang Hospital memiliki jenis aset, yaitu :
 - a. TN = Tanah
 - b. BG = Bangunan
 - c. KD = Kendaraan

- d. MS = Mesin
- e. PM = Peralatan Medis
- f. PN = Peralatan Non Medis
- g. IN = Inventaris

2. Sistem pengendalian Internal pada Semen Padang Hospital sudah baik.

Dari pengamatan yang dilakukan masih ada beberapa kesalahan seperti terlambatnya Bukti Persetujuan Pembelian yang terkadang lambat di tandatangani yang menyebabkan unit lain pun terhambat dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Proses perolehan aset tetap yang dilakukan juga sudah wajar, sesuai dengan Standar karena proses pencatatannya sudah baik dengan adanya ketentuan yang dibuat oleh Semen Padang Hospital walaupun masih ada beberapa karyawan yang lalai atau tidak kompetitif dalam bekerja.

3. Sistem pengendalian internal di Semen Padang Hospital juga sudah terdapat beberapa komponen pengendalian internal. Tetapi ada juga yang masih belum kondusif pada saat penerapan dalam kegiatan operasional.

4. Direktur utama masih lalai dalam persetujuan reparasi sehingga ada aset yang rusak dan masih bisa diperbaiki bahkan sudah tidak layak pakai masih digunakan dalam kegiatan operasional pada Semen Padang Hospital.

5. Penghentian aset tetap dilakukan atas alasan masa umur manfaatnya habis, kebijaksanaan Semen Padang Hospital mengenai hal ini juga tidak tegas apakah aset diberhentikan pemakaiannya dan dinyatakan untuk dihapus atau dibuang, sehingga sampai saat ini ada aset yang tidak kondusif bahkan sudah

tidak layak pakai masih digunakan dan jarang mengajukan pemberhentian fungsi atas aset tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa untuk meningkatkan sistem pengendalian internal atas aset tetap pada Semen Padang Hospital, yaitu :

- a. Sebaiknya perusahaan harus lebih disiplin dalam komponen penerapan pengendalian internal, karena agar bisa terjalin komunikasi 2 arah yang sesuai dan efisien.
- b. Pada proses penerimaan aset baru, sebaiknya lebih teliti dalam mengecek dan tidak asal isi saja bukti kedatangan aset sehingga tidak terjadi salah paham antar sesama maupun pihak kedua.

